

Perancangan Asrama Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung Dengan Pendekatan Arsitektur Humanis

Aryo Seto Wibowo; Yai Arsandrie

Arsitektur, Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Universitas Muhammadiyah Lampung yang berada di pusat kota dan jauh dari daerah-daerah kabupaten dan provinsi. Selain itu, Semakin meningkatnya jumlah mahasiswa perantauan yang sedang menyelesaikan pendidikan mereka di tingkat perguruan tinggi. Kondisi ini tentunya membutuhkan perkembangan dari Universitas Muhammadiyah Lampung dan menyediakan tempat tinggal sementara untuk mahasiswa selama masa pendidikan mereka. Asrama mahasiswa merupakan salah satu dari beberapa pilihan tempat tinggal sementara yang tersedia. Asrama mahasiswa dibangun menggunakan Pendekatan Arsitektur Humanis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah hunian asrama mahasiswa yang memiliki suasana spiritual agama islam yang tinggi dan mencegah gangguan *mental health* pada mahasiswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan metode perancangan, yaitu metode pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara survei lapangan, observasi, wawancara, pengukuran, dan dokumentasi secara langsung. Selain itu terdapat metode pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan cara pengumpulan studi literature dan studi preseden yang diperoleh dari artikel maupun jurnal, kemudian data tersebut diolah. Hasil yang didapatkan untuk rancangan arsitektur humanis berdasarkan peran penting piramida kebutuhan manusia, yaitu rancangan bangunan asrama harus mencakup *Physiological Needs (Hall & Pedestrian Street)*, *Safety and Security (Secondary-Skin, Meeting Room, and Corridor)*, *Love and Belonging (Communal Setting & Ballroom)*, *Self-Estem (Lobby)*, dan *Self Actualization (Building)*.

Kata Kunci: Universitas Muhammadiyah Lampung, Mental Health, Asrama Mahasiswa, Arsitektur Humanis

Abstract

Muhammadiyah Lampung University is located in the city center and far from districts and provinces. In addition, the increasing number of overseas students who are completing their education at the tertiary level. This condition certainly requires the development of Muhammadiyah Lampung University and provides temporary housing for students during their education period. Student dormitory is one of several temporary housing options available. Student dormitory was built using the Humanist Architecture Approach with the aim of creating a student dormitory residence that has a high Islamic spiritual atmosphere and prevents mental health disorders in students. To achieve these goals, a design method is used, namely the primary data collection method which is carried out by means of

field surveys, observations, interviews, measurements, and direct documentation. In addition, there is a secondary data collection method carried out by collecting literature studies and precedent studies obtained from articles and journals, then the data is processed. The results obtained for humanist architectural design based on the important role of the pyramid of human needs, namely the design of dormitory buildings must include Physiological Needs (Hall & Pedestrian Street), Safety and Security (Secondary-Skin, Meeting Room, and Corridor), Love and Belonging (Communal Setting & Ballroom), Self-Estem (Lobby), and Self Actualization (Building).

Keyword: Muhammadiyah Lampung University, Mental Health, Dormitory, Humanist Architecture

1. Pendahuluan

Universitas Muhammadiyah Lampung yang berada di pusat kota dan jauh dari daerah-daerah kabupaten dan provinsi. Kampus ini juga berada di lingkungan Muhammadiyah atau biasa yang dikenal dengan masyarakat “Kompleks Muhammadiyah”. Selain itu, Semakin meningkatnya jumlah mahasiswa perantauan yang sedang menyelesaikan pendidikan mereka di tingkat perguruan tinggi. Kondisi ini tentunya membutuhkan perkembangan dari Universitas Muhammadiyah Lampung dan menyediakan tempat tinggal sementara untuk mahasiswa selama masa pendidikan mereka. Kota Bandar Lampung merupakan salah satu pusat kota yang memiliki persebaran perguruan tinggi negeri maupun swasta, salah satunya adalah Universitas Muhammadiyah Lampung.

Pada saat ini Universitas Muhammadiyah Lampung letaknya di Kedaton, Bandar Lampung yang bersamaan dengan bangunan TK, SD, SMP, SMA, DAN SMK Muhammadiyah, kemudian kampus ini memiliki sebuah lahan baru di Sukarame, Bandar Lampung. Pada lahan tersebut akan dilakukan pembangunan empat gedung. Namun, pada pembangunan tersebut tidak memiliki sebuah tempat tinggal sementara untuk mahasiswa kampus tersebut. Asrama mahasiswa merupakan salah satu dari beberapa pilihan tempat tinggal sementara yang disediakan oleh universitas. Bangunan ini dapat membantu mahasiswa dalam mencari tempat tinggal sementara yang diharapkan dapat menciptakan sebuah hunian yang memiliki suasana spiritual agama islam tinggi dan mencegah gangguan mental *health* pada mahasiswa. Selain itu, melihat dari maraknya

kegiatan bebas dikalangan mahasiswa, seperti penggunaan obat terlarang dan pergaulan bebas maka perancangan asrama dengan pendekatan arsitektur humanis diharapkan mampu hadir sebagai solusi mengurangi angka kriminal yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menerapkan lingkungan asrama yang sehat dan positif dengan menciptakan kebutuhan ruang yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Melalui pendekatan ini dapat menghubungkan zona hunian dengan komersial yang berukuran sedang, serta di dukung dengan berbagai fasilitas umum yang tersedia, termasuk arena olahraga, ruang terbuka bersama, tempat beristirahat, rumah ibadah, dan area belajar.

Asrama mahasiswa dirancang untuk memprioritaskan fungsi bangunan dan kebutuhan ruang yang efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan metode perancangan, yaitu metode pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara survei lapangan, observasi, wawancara, pengukuran, dan dokumentasi secara langsung. Selain itu terdapat metode pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan cara pengumpulan studi literature dan studi preseden yang diperoleh dari artikel maupun jurnal, kemudian data tersebut diolah.

2. Metode

- a. Observasi dan wawancara diperlukan untuk studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012). Penelitain kualitatif bisa berbentuk tulisan atau gambar yang dapat dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.
- b. Dokumentasi merupakan pengumpulan arsip data atau dokumen yang sudah ada. Dokumen tersebut dapat berupa buku, laporan, foto, dan catatan lainnya yang berisi informasi yang diperlukan untuk mendukung penelitian (Sugiyono, 2019).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis dan Konsep Lingkungan

Kota Bandar Lampung adalah kota terbesar dan ibukota Provinsi Lampung, Indonesia. Kota ini terletak di ujung selatan Pulau Sumatra dan di Provinsi Lampung. Bandar Lampung memiliki tujuan penataan ruang dan wilayah, yaitu

mewujudkan Kota Bandar Lampung yang dinamis, cerdas, dan berkelanjutan sebagai pusat perdagangan dan jasa. Pada wilayah perencanaan pusat pendidikan tinggi tersebut memiliki beberapa sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Salah satu Perguruan tinggi yang berada di wilayah tersebut adalah Universitas Muhammadiyah Lampung.



Gambar 1. Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Lampung

Universitas Muhammadiyah Lampung saat ini berlokasi di Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 14 Kel. Labuhan Ratu, Kedaton, Bandar Lampung. Kampus ini merupakan naungan Muhammadiyah yang resmi didirikan pada tahun 1987. Gedung ini di bangun karena situasi dan kondisi persyarikatan Muhammadiyah Lampung dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Provinsi Lampung. Semakin berkembangnya teknologi dan informasi kampus ini memiliki potensi besar untuk menjadi yang terbaik dalam menjalankan caturdharma dalam perguruan tinggi. Kampus ini tetap terus menerus berlandaskan pada prinsip-prinsip peningkatan yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dan *Good University Governance*.

Pada saat ini, Bangunan Universitas Muhammadiyah Lampung bersamaan dengan bangunan TK, SD, SMP, SMA dan SMK Muhammadiyah. Kampus ini merupakan salah satu kampus yang belum banyak diketahui oleh masyarakat Lampung dan masyarakat mengenal kampus ini berada di “Kompleks Muhammadiyah” dikarenakan letak kampus yang berada di kawasan pendidikan Muhammadiyah.



Gambar 2. Kompleks Muhammadiyah

Oleh karena itu, kampus ini mulai merencanakan pembangunan gedung baru pada tahun 2013, tetapi pada saat itu sedang mengumpulkan dana untuk mengembangkan lahan yang berada disekitarnya. Setelah itu, gedung baru mulai dilaksanakan pembangunan pada tahun 2024 berada di lokasi baru untuk memajukan Universitas Muhammadiyah Lampung.



Gambar 3. Lahan Baru UML

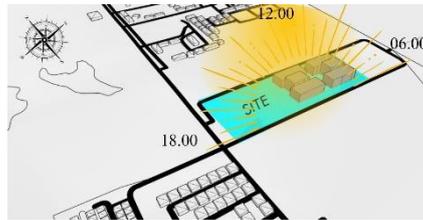
Lokasi lahan baru Universitas Muhammadiyah Lampung berada di Jl. Prof. Dr. Hamka, Kec. Sukarame, Bandar Lampung. Bangunan baru Universitas Muhammadiyah Lampung sedang tahap Pembangunan empat gedung, yaitu gedung dekanat, gedung rektorat, gedung perkuliahan, dan Gedung serbaguna dan olahraga. Namun, pada saat ini yang sudah mulai terbangun gedung rektorat. Universitas Muhammadiyah Lampung berkomitmen dalam menyokong perkembangan pendidikan di Provinsi Lampung. Maka dari itu diperlukan lahan untuk pembangunan gedung baru sebagai fasilitas yang dapat menunjang pendidikan mahasiswa dan calon mahasiswa. Luas *site* sebesar 20.000 m². Lokasi *site* berdekatan dengan Institute Teknologi Sumatera, UIN Raden Intan Lampung, dan Universitas Muhammadiyah Lampung. Aksesibilitas menuju *site* merupakan jalan Kota Bandar Lampung.



Gambar 4. Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Lampung

3.2 Analisis dan Konsep Site

A. Matahari



Gambar 5. Arah Matahari

- Analisis

Sinar matahari pagi hari sebelum jam 08.00 dan setelah jam 17.00 merupakan sinar matahari dengan pancaran yang lebih sehat dibandingkan jam 12.00-13.00 siang hari.

- Konsep

Menambahkan bukaan pada sisi utara dan selatan untuk memasukkan pencahayaan alami di setiap ruangan karena pada sisi tersebut tidak terkena matahari secara langsung. Meminimalkan bukaan pada arah barat karena pada sisi tersebut cukup terkena sinar matahari. Menambahkan *secondary-skin* pada sisi barat dan timur agar menghalau pancaran sinar matahari. Penambahan tanaman *vertical garden* pada balkon untuk mengurangi panas termal, dan Menambahkan vegetasi pada sekitar bangunan untuk mengurangi suhu termal bangunan.

B. Kebisingan



Gambar 6. Sumber Kebisingan Site

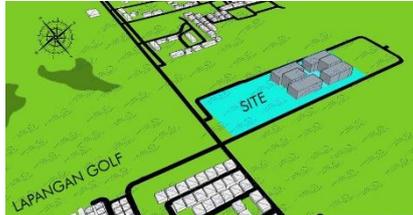
- Analisis

Sumber kebisingan berasal dari suara lalu lalang kendaraan yang ada di jalan. Selain itu sumber suara berasal dari sekolah yang berdekatan dengan *site*.

- Konsep

Menggunakan material yang dapat mengurangi volume suara yang masuk dan Letak site berada di dalam, sehingga jauh dari jalan raya.

C. Angin



Gambar 7. Arah Angin

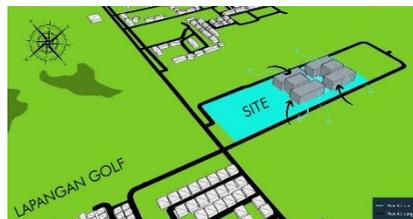
- Analisis

Angin dapat berhembus berasal dari segala arah, tetapi lebih dominan angin berhembus dari arah barat ke timur. Angin merupakan potensi terbaik untuk memberikan kenyamanan termal pada suatu bangunan.

- Konsep

Memberikan *cross ventilation* pada bangunan agar pergantian udara dapat berjalan dengan baik di dalam bangunan dan Penggunaan *Secondary-skin* pada sisi bangunan untuk mengurangi besaran angin yang masuk ke dalam site.

D. View



Gambar 8. View Bangunan

- Analisis

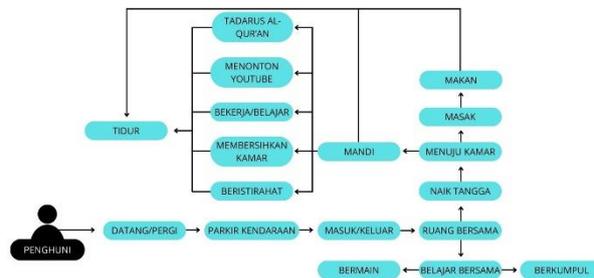
View dari dalam ke luar bangunan merupakan lapangan golf dan View dari luar ke bangunan dapat menarik perhatian masyarakat sekitar.

- Konsep

Membuat balkon atau bukaan pada sisi yang mengarah ke lapangan golf.

3.3 Analisis dan Konsep Aktivitas Pengguna

A. Aktivitas Penghuni Asrama Mahasiswa



Gambar 9. Aktivitas Penghuni Asrama Mahasiswa

B. Aktivitas Pengunjung Asrama Mahasiswa



Gambar 10. Aktivitas Pengunjung Asrama Mahasiswa

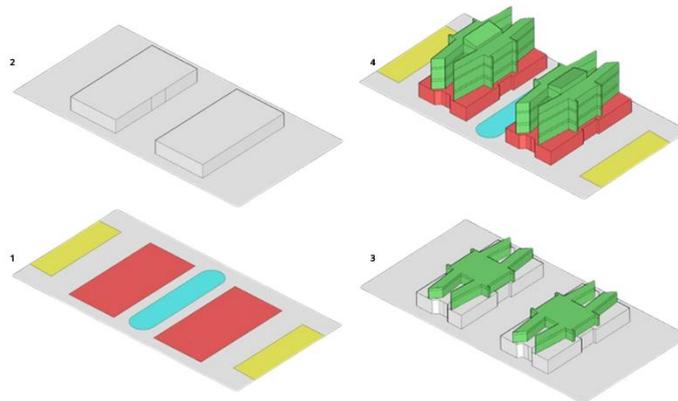
C. Aktivitas Pengelola Asrama Mahasiswa



Gambar 11. Aktivitas Pengelola Asrama Mahasiswa

3.4 Analisis dan Konsep Pola Tata Massa Bangunan

Konsep pola tata massa didasarkan dari zoning yang sudah direncanakan pada gambar dibawah ini.



Gambar 12. Pola Tata Massa Bangunan

Terdapat dua massa bangunan dengan sekat diantara kedua gedung tersebut. Berdasarkan pada surat An-Nur ayat 30 dan 31 memiliki arti sebagai berikut, katakanlah kepada laki-laki yang beriman harus menjaga pandangan dan kemaluannya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat. Katakanlah kepada wanita yang beriman, hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya.

Ayat di atas dapat menjadi sebuah landasan pada tahap perancangan karena ayat tersebut menjadi sebuah batasan untuk seorang mahasiswa yang haus akan nafsu, seperti memandangi yang bukan mahramnya, melakukan pergaulan bebas, dan segala sesuatu yang dilarang oleh agama islam. Selain itu, Disebutkan juga dalam Al-Qur'an surat Yunus ayat 57 dengan arti, hai manusia! Sesungguhnya Tuhanmu telah menurunkan kepadamu pelajaran dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. Ayat ini berisi tentang menjaga kesehatan jasmani dan rohani kita. Salah satunya dengan cara olah raga yang teratur, rajin beribadah, istirahat yang cukup, dan saling menjalin silaturahmi antar sesama manusia.

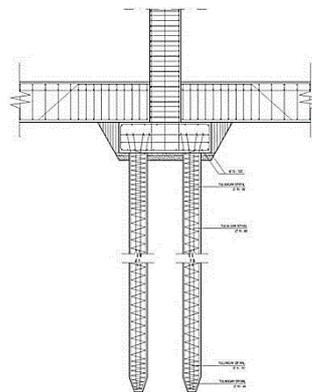
3.5 Analisis dan Konsep Tampilan Arsitektur

A. Bentuk dasar bangunan adalah persegi panjang dan memiliki ruang-ruang yang berbentuk dasar persegi dan persegi panjang.

- B. Jenis *Corridor* asrama mahasiswa menggunakan jenis *Thru Flat Exterior Corridor*.
- C. Bangunan asrama mahasiswa yang menggunakan tampilan tanggap iklim, Tampilan asrama mahasiswa yang responsif terhadap iklim dengan menggunakan bukaan jendela di setiap unit kamar. Pada bangunan ini menggunakan *secondary-skin* dengan motif batik Lampung sebagai ciri khas bangunan asrama mahasiswa.
- D. Penataan *landscape* dengan menggunakan material *paving block* sebagai jalur pedestrian dengan ditanami rumput, tanaman, dan pohon.
- E. Pemilihan warna putih untuk bangunan asrama mahasiswa, sedangkan warna merah muda untuk asrama mahasiswi.

3.6 Analisis dan Konsep Struktur

Konsep struktur bawah menggunakan pondasi tapak. Pondasi tapak merupakan pondasi yang di buat papan atau telapak yang terbuat dari beton bertulang. Pondasi ini digunakan untuk bangunan bertingkat dan menjadi tumpuan struktur kolom, untuk meneruskan beban ke bawah tanah. Biasanya pondasi ini di buat lebih besar daripada ukuran kolom di atasnya.

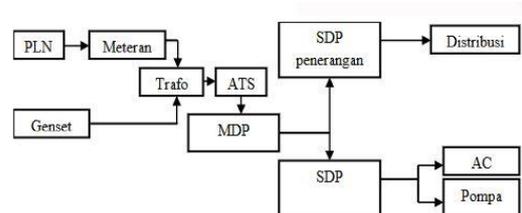


Gambar 13. Pondasi Bored Pile

3.7 Analisis dan Konsep Utilitas

A. Jaringan Listrik

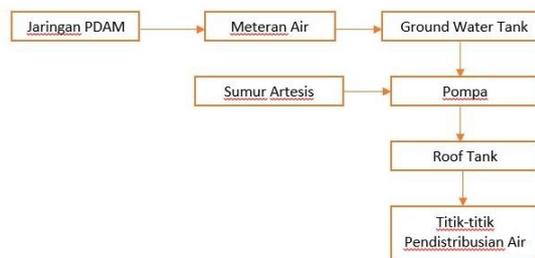
Penyediaan sumber listrik pada bangunan berasal dari PLN dan cadangan penyediaan listrik genset.



Gambar 14. Sistem Jaringan Listrik

B. Distribusi Air Bersih

Pendistribusian air bersih menggunakan *down feed system*, Air tersebut disimpan di reservoir (tangki atap), kemudian dialirkan ke ruangan-ruangan yang membutuhkan.



Gambar 15. Sistem Pendistribusian Air Bersih

3.8 Analisis dan Konsep Arsitektur Humanis

Pada konsep pendekatan arsitektur humanis menekankan pada kegiatan-kegiatan religius yang ada di dalam dan di luar hunian. Hal ini termasuk mendesain untuk kenyamanan fisik dan psikologis penghuni, serta memasukkan komponen yang mendorong keterlibatan sosial dan kesejahteraan, menyediakan tempat terbuka, pencahayaan yang cukup, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas fisik.

Table 1. Konsep Desain Arsitektur Humanis

Arsitektur Humanis	Konsep Desain	
	Ruang	Konsep
<i>Physiological Needs</i>	<i>Hall</i>	Aula Permanen untuk berbagai macam kegiatan mahasiswa.
		Desain Standar untuk aula asrama mahasiswa. Serta pada konsep ruangan ini memberikan kesan kebersamaan antar mahasiswa
	<i>Pedestrian Street</i>	Perbedaan sirkulasi zonasi untuk penghuni, pengunjung, dan pengelola dengan perbedaan material, warna, dan kuantitas furniture. Serta pada ruangan ini memberikan kesan sehat karena mahasiswa dapat berolahraga pada area ini.
<i>Safety and Security</i>	<i>Secondary-Skin</i>	Desain bangunan asrama mahasiswa terlindungi dari angin dan hujan, tetapi akan memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami. Selain itu juga dapat memberikan rasa ketenangan di ruangan ini
	<i>Meeting Room</i>	Menyediakan ruang untuk aktivitas mahasiswa berdiskusi.
		Menyediakan ruang pengelola asrama mahasiswa.

Arsitektur Humanis	Konsep Desain	
	Ruang	Konsep
	<i>Corridor</i>	Pembatas lahan yang jelas terhadap asrama mahasiswa. Pada area koridor memberikan kesan kenyamanan pada asrama mahasiswa.
		Perbedaan ruang <i>private, public, & service</i> . Perbedaan zona <i>private public</i> dan <i>service</i> dapat memberikan kesan aman bagi penghuni maupun pengunjung mahasiswa.
<i>Love and Belonging</i>	<i>Communal Setting</i>	Ruang public yang memungkinkan pengunjung untuk menunjukkan kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama manusia.
	<i>Ballroom</i>	menyediakan ruang yang memiliki kesan rasa <i>sense of belonging</i> dimana setiap pengguna dapat saling memiliki.
<i>Self-Estem</i>	<i>Lobby</i>	Menciptakan ruang yang mencerminkan harga diri seseorang saat memasuki bangunan.

4. Penutup

Pembangunan Asrama Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung (UML) untuk menciptakan fasilitas hunian mahasiswa kampus UML. Selain itu, membantu

menyediakan tempat tinggal sementara bagi mahasiswa yang masih menempuh pendidikannya di kampus ini. Perancangan dan pembangunan Asrama Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung dengan pendekatan arsitektur humanis merupakan langkah untuk meminimalkan angka kriminal yang dilakukan oleh mahasiswa, seperti Menciptakan lingkungan sosial antar mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan tuhan, mahasiswa dengan tumbuhan, membantu mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan fisiologis (makan, minum, tempat beristirahat, dan melakukan kegiatan mahasiswa bersama-sama), dan membantu untuk mewujudkan potensi Asrama Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung. Hal tersebut dapat menciptakan lingkungan asrama yang sehat dan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aruma E.O, Hanachor, Melvis Enwuvesi. (2017) Abraham Maslow's Hierarchy of Needs and Assessment of Needs in Community Development. *International Journal of Development and Economic Sustainability*, Vol.5, No.7: 15-27.
- Bappeda Provinsi Lampung. Peta Struktur Ruang. 05,
<https://bappeda.lampungprov.go.id/infospasial-5-.html>
- Indratno, A, Ferry T (ed). (2009). *Penziarahan Panjang Humanisme Mangunwijaya*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Lester, David. (2013). Measuring Maslow's Hierarchy of Needs. *Psychological Reports: Mental and Physical Health*: 15-18.
- Muhammadrozadi. (2019, 25). Peta Administrasi Kota Bandar Lampung. 06,
<https://muhammadrozadi.wordpress.com/2019/08/25/peta-administrasi-kota-bandar-lampung/>
- Neufert Architects Data 3rd Edition, Ernst Neufert, Peter Neufert. 1989
- Ramadhan, Moldy. Jenis-Jenis Pondasi.13, <https://www.asdar.id/jenis-jenis-pondasi/>
- Saputra, Bayu. (2024, 2). 5 Mahasiswa Lampung Beserta Ganja 19 Kilogram Diamankan Polres Metro Bekasi. 02,
<https://lampung.tribunnews.com/2024/02/02/5-mahasiswa-lampung-beserta-ganja-19-kilogram-diamankan-polres-metro-bekasi>
- Simpeh, Fredrick & Shakantu, Winston. (2019). Prioritisation of on-campus university asrama mahasiswa facility spaces. 9.

- Stillman, D., Stillman, J. (2018). *Generasi Z: Memahami Karakter Generasi Baru yang Akan Mengubah Dunia Kerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudradjat, Iwan. (2010). Epistemologi Humanisme baru dalam Arsitektur dan Perencanaan Kota. Seminar Nasional Riset Arsitektur dan Perencanaan “Humanisme, Arsitektur dan Perencanaan” FT UGM Yogyakarta 16 Januari 2010.
- Time Saver Standarts For building Types 2nd edition, Joseph De Chiara And John Hancock Callender. May 1975
- Widiastuti. (1995). Psikologi penghuni asrama.
- Yerly Taaluru, Stenly. (2015). Kampung Vertikal Di Sindulang ‘Humanisme Dalam Arsitektur, Jurnal Arsitektur Daseng Unsrat Manado, Vol (01). pp 174-181.
- Zavei, Sayed avad A P, Jusan. Mahmud Mohd. (2010). Exploring Housing Attributes Selection based on Maslow’s Hierarchy of Needs, ASEAN Conference on Environment-Behaviour Studies, Riverside Majestic Hotel, Kuching, Sarawak, Malaysia. pp 311-318